

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. M dengan pemberian susu kedelai untuk meningkatkan produksi ASI didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengumpulan data dan pengkajian data dasar pada Ny. M di PMB Ristiana, S.ST dalam penatalaksanaan, Penerapan pemberian susu kedelai untuk memperbanyak air susu ibu pada ibu primipara
2. Penulis telah mengidentifikasi masalah dan kebutuhan pada Ny. M P1 A0 yang mengalami produksi ASI sedikit dengan menggunakan susu kedelai.
3. Penulis telah merumuskan diagnosa potensial pada kasus ibu nifas Ny.M P1A0 umur 21 tahun dengan pengeluaran ASI sedikit
4. Pada kasus Ny. M P1 A0 telah dilakukan rumusan kebutuhan pemberian susu kedelai untuk merangsang produksi ASI.
5. Telah dilakukan penyusunan rencana pemberian asuhan, yaitu asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pemberian susu kedelai untuk memperbanyak produksi ASI pada ibu primipara.
6. Dilaksanakan tindakan asuhan kebidanan kepada Ny. M dengan pemberian susu kedelai yang dikonsumsi 2 kali sehari pagi dan sore hari diberikan selama7 hari, yang berguna untuk membantu pengeluaran proses produksi ASI
7. Pada kasus Ny. M penulis telah mengevaluasi hasil dengan salah satu cara yaitu dengan menanyakan frekuensi BAK dan BAB bayi, ibu juga mengatakan bahwa ASI yang keluar saat ini sudah lancar dan banyak dengan bayi kuat menyusu.
8. Telah dilakukan dokumentasi asuhan yang telah diberikan kepada Ny. M dengan pemberian susu kedelai untuk memperbanyak produksi ASI

pada ibu primipara, pada ibu nifas di PMB Ristiana, Lampung Selatan tahun 2025 dalam bentuk SOAP

## B. SARAN

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi PMB Ristiana, S.ST

Diharapkan agar mampu memberi pengetahuan pada ibu nifas dan memberikan penerapan pelayanan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas menyediakan leaflet atau gambar tentang kebutuhan ibu nifas, memberikan pelayanan khusus pada ibu nifas yang mengalami permasalahan ASI dan menerapkan metode pemberian susu kedelai untuk penatalaksanaan produksi ASI sedikit, sehingga mutu pelayanan kebidanan yang diberikan lebih berkualitas dan lebih baik lagi.

2. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan untuk kedapannya ibu nifas bisa lebih mengetahui cara untuk memperbanyak asi yaitu dengan cara mengkonsumsi susu kedelai setiap hari sehingga bisa menyusui bayi tanpa tambahan susu formula hingga 2 tahun.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat digunakan untuk memotivasi mahasiswa dan digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa DIII Kebidanan khususnya yang berkaitan dengan ibu nifas pemberian susu kedelai untuk meningkatkan produksi ASI.